

ABSTRAK

Studi ini berguna untuk mengkaji fungsi motivasi kerja sebagai variabel mediasi di Dinas Perhubungan Kabupaten Manokwari Selatan dan dampak disiplin kerja terhadap kinerja karyawan kontrak. Penelitian ini menggunakan metodologi eksplanatori dan bersifat kuantitatif. Populasi studi mencakup dari 60 karyawan kontrak yang dipilih dari metode sensus. Data diambil dengan melalui kuesioner skala Likert, dan hasilnya dianalisis memakai perangkat lunak SmartPLS 4 dengan pendekatan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Temuan ini mengindikasikan kinerja pegawai kontrak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh disiplin kerja. Namun, motivasi kerja sebagai variabel mediasi justru memberikan pengaruh negatif signifikan, yang berarti motivasi tidak memperkuat, melainkan melemahkan hubungan antara disiplin kerja dan kinerja. Kondisi ini menggambarkan bahwa pegawai kontrak memiliki tingkat disiplin yang baik, tetapi motivasi kerja masih rendah akibat ketidakpastian status dan kebijakan kompensasi yang kurang adil. Secara teoritis, temuan ini memperluas kajian manajemen sumber daya manusia dengan menunjukkan kemungkinan adanya peran motivasi sebagai *dysfunctional mediator*. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi organisasi untuk menyeimbangkan kebijakan disiplin dan strategi peningkatan motivasi pegawai kontrak agar kinerja dapat lebih optimal.

Kata Kunci: disiplin kerja, motivasi kerja, kinerja pegawai, pegawai kontrak, PLS-SEM

